

MOTIVASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN (PJOK)

Muhammad Fakhrrur Rozi¹Juanda Putra²Suwirman³Arsil⁴
Universitas Negeri Padang
Fakhrrur.rozi@fik.unp.ac.id

Sejarah Artikel Submit: 27 Desember 2022 Revision: 10 Januari 2022 Tersedia Daring: 31
Januari 2023

Abstrak

Masalah dalam penelitian ini adalah pembelajaran Pendidikan Jasmani olahraga dan Kesehatan (PJOK) kelas VII,VIII di SMPN 3 Kota Solok belum berjalan dengan baik, hal ini mungkin disebabkan oleh motivasi intrinsik dan ekstrinsik.Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani olahraga dan Kesehatan (PJOK) Kelas VII,VIII di SMP N 3 Kota Solok. Penelitian ini bersifat deskriptif. Populasi penelitian adalah siswa Kelas VII,VIII di SMP N 3 Kota Solok dengan jumlah 357 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara Proportionate Stratified Random Sampling, sehingga sampel berjumlah 36 orang siswa. Pengambilan data dilakukan dengan cara responden menilai/mengisi angket yang dirancang sedemikian rupa sehingga bisa menyebabkan informasi yang lebih objektif dari responden. Analisis data penelitian menggunakan teknik distribusi frekuensi (statistik deskriptif) dengan perhitungan persentase $P = F/N \times 100\%$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, 1) Sub variabel motivasi siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani olahraga dan Kesehatan (PJOK), dengan tingkat pencapaian sebesar 73,91% dan tergolong baik, 2)Sub variabel motivasi ekstrinsiksiswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani olahraga dan Kesehatan (PJOK), dengan tingkat pencapaian sebesar 80,04% dan tergolong baik, 3) Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani olahraga dan Kesehatan (PJOK) Kelas VII,VIII di SMP N 3 Kota Solok memperoleh tingkat pencapaian sebesar 76,98% dan tergolong baik.

Kata Kunci : Motivasi, Siswa, Pendidikan Jasmani

STUDENT'S MOTIVATION IN EDUCATION, PHYSICAL, SPORT, AND HEALTH LEARNING OF 7TH AND 8TH GRADE IN SMP N 3 KOTA SOLOK

Abstract

The research problem in Education, Physical, Sport and Health Learning of 7th and 8th Grade in SMP N 3 Kota Solok hasn't gone well. This maybe cause by intrinsic and exstrinsic motivation. The purpose of this research is knowing student's motivation in

education, physical, sport and health learning of 7th and 8th grade of SMP N 3 Kota Solok. This is a descriptive research. The population are 7th and 8th grade students of SMP N 3 Kota Solok. There are 357 subject of research. This research use proportionate stratified random sampling, so that use 36 students as sample. Respondent fill the questionnaire which designed in such a way to causing more objective data from respondent. This research use frequency distribution (descriptive statistic) with percentage calculation $P = F/N \times 100\%$ for the data analysis. Research shows, 1) Student's motivation sub variable of Education, Physical, Sport, and Health Learning has reach 73,91% and categorized to be good, 2) Student's extrinsic motivation sub variable of Education, Physical, Sport, and Health Learning achieve 80,04% and categorized to be good, 3) Student's motivation in Education, Physical, Sport, and Health Learning of 7th and 8th grade of SMP N 3 Kota Solok achievement has reach 76,98% and categorized to be good.

Keywords: *Student, Motivation, Physical Education*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi hak setiap manusia termasuk masyarakat Indonesia yang harus diwujudkan Pemerintah demi kemajuan sumber daya manusia dan memenuhi tujuan pendidikan nasional (Mustafa, 2022). Pendidikan pada dasarnya merupakan usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar. Secara umum pendidikan bertujuan untuk mempersiapkan siswa agar berperan pada masa yang akan datang. Pendidikan pada hakekatnya adalah proses untuk meningkatkan kualitas hidup (Wibowo, 2017). Pendidikan memiliki fungsi dan peran penting dalam usaha mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk mengembangkan potensi yang ada di dalam diri (Sari and Indahwati, 2016). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan Pendidikan Nasional Indonesia berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Selanjutnya dalam Peraturan menteri No. 22 Tahun 2006 juga dijelaskan bahwa untuk membantu siswa memantapkan kesegaran jasmani dan kesehatan melalui

Motivasi siswa dalam pembelajaran....(Rozi)

pengenalan dan penanaman sikap positif serta membangkitkan motivasinya dalam belajar untuk meningkatkan kemampuan gerak sebagai aktivitas jasmani, antara lain: (1) Terbentuknya sikap dan perilaku seperti disiplin, kejujuran, kerja sama mengikuti peraturan dan ketentuan yang berlaku; (2) Mempunyai kemampuan untuk menjelaskan tentang manfaat pendidikan jasmani dan kesehatan, serta mempunyai kemampuan, penampilan, keterampilan gerak yang benar dan efisien; (3) Meningkatnya kebugaran jasmani dan kesehatan serta daya tahan tubuh terhadap penyakit". Pendidikan merupakan hal yang penting karena dengan pendidikan dapat mengembangkan potensi sumber daya manusia (Kustria, Agung Parwata and Sptyanawati, 2021).

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan salah satu aspek yang sangat dibutuhkan oleh peserta didik dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional untuk membentuk sikap, perilaku, disiplin, kejujuran, kerjasama dan meningkatkan kebugaran jasmani dan kesehatan serta daya tahan tubuh terhadap penyakit. Mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan (PJOK) memiliki makna penting pada proses bertumbuhnya siswa dalam kehidupan yang sehat dan aktif, karena PJOK adalah bagian dari sistem pendidikan secara keseluruhan (Cahyaningtias and Ridwan, 2021). Pendidikan Jasmani merupakan salah satu mata pelajaran wajib diajarkan pada peserta didik di sekolah, terutama di Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang bertujuan membantu siswa untuk memantapkan kebugaran jasmani dan kesehatan melalui pengenalan dan penanaman sikap positif, serta kemampuan gerak, berbagai aktivitas jasmani. Dengan demikian pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat sehingga tercapai manusia Indonesia yang sehat (Yusdianto & Hartati, 2015).

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan mengenai tujuan pendidikan nasional dan pembelajaran PJOK tersebut, maka perlu dilaksanakan suatu proses pembelajaran dalam sebuah lembaga pendidikan. Komponen pendidikan, diantaranya tujuan pendidikan, pendidik (guru), peserta didik, alat pendidikan, dan lingkungan pendidikan. Kelima unsur ini saling berkaitan serta saling menunjang satu sama lainnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Sanjaya (2006), bahwa proses pembelajaran adalah proses kerja sama antar guru dan siswa dalam memanfaatkan segala potensi yang bersumber dari dalam diri siswa itu sendiri (faktor internal) baik inteligensi, motivasi, minat, bakat, dan

kemampuan dasar yang dimiliki maupun potensi yang ada diluar diri siswa (faktor eksternal) seperti lingkungan, sarana dan sumber belajar sebagai upaya untuk mencapai belajar tertentu.

Salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah motivasi. Motivasi belajar memiliki peranan yang sangat penting dalam ketercapaian tujuan pembelajaran, oleh karena itu pendidik dituntut harus lebih kreatif dalam menyampaikan pembelajaran agar motivasi siswa muncul dalam proses pembelajaran (Sigit and Abdul, 2019). Motivasi belajar siswa adalah faktor psikis bersifat non-intelektual yang dapat merubah dalam hal pertumbuhan gairah semangat belajar, emosional, dan kesenangan belajar (Sari and Indahwati, 2016). Motivasi sangat penting untuk mendorong siswa dalam belajar baik itu motivasi intrinsik maupun ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul dari dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu dalam mencapai tujuan yang diinginkannya, dan motivasi intrinsik ini cenderung bersifat tahan lama (Nurkusuma and Hartati, 2017). Bagi siswa yang mempunyai motivasi intrinsik, kemauan belajarnya lebih kuat karena tidak tergantung pada faktor dari luar dirinya. Sebaliknya, siswa yang mempunyai motivasi ekstrinsik maka kemauan belajarnya tergantung pada faktor dari luar dirinya karena ada rangsangan dari luar yang menyebabkan adanya motivasi untuk belajar. Motivasi ekstrinsik menjelaskan bagaimana variabel dan penghargaan eksternal merangsang pelaksanaan perilaku (Devi, Syaiful Bahri, and Ahmad Shiddiq, 2021). Motivasi ekstrinsiknya dapat ditimbulkan dari lingkungan belajar yang dapat mempengaruhi aktivitas belajarnya, memberitahukan kemajuan belajar sehingga siswa merasa usahanya lebih dihargai (Sin and Hudayani, 2020).

Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, menyangkut persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Hal ini sesuai dengan pendapat Sardiman (2012) yang menyatakan motivasi belajar dapat diartikan sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelak perasaan tidak suka itu.

Motivasi siswa dalam pembelajaran....(Rozi)

Dari pengamatan yang penulis lakukan di SMP N 3 Kota Solok ternyata pembelajaran PJOK belum berjalan dengan baik, hal ini terbukti pada saat mengikuti pembelajaran PJOK sebagian besar siswa kurang interaktif dan kurang semangat yang berakibat pada hasil belajar yang diperoleh siswa kurang sesuai dengan apa yang diharapkan, jumlah siswa yang mendapat nilai di bawah KKM masih cukup besar sehingga harus melakukan remedial, dimana KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditetapkan oleh guru PJOK adalah 70, sehubungan dengan masih banyaknya siswa SMP N 3 Kota Solok yang mendapatkan nilai di bawah KKM tersebut hal ini mungkin disebabkan oleh beberapa faktor seperti : 1) Kualitas guru PJOK, 2) Sarana prasarana, 3) Minat belajar siswa, 4) Metode belajar, 5) Lingkungan dan situasi sekolah, 6) Motivasi belajar siswa, 7) Kurangnya pengadaan buku pelajaran. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan harapan ini bisa menjadi langkah antisipatif terhadap kendala yang terjadi dalam pembelajaran PJOK kelas VII, VIII di SMP N 3 Kota Solok.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah bersifat deskriptif. Tempat penelitian SMP N 3 Kota Solok. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari/Februari 2018. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII dan VIII yang ada di SMP N 3 Kota Solok berjumlah 357 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini berjumlah 36 orang atau sebanyak 10% dari jumlah populasi yang diambil menggunakan *Proportionate Stratified Random Sampling* (Sugiyono 2012). Jenis data yang akan diambil pada penelitian ini, yaitu data primer, yaitu data yang diperoleh langsung pada sampel tentang motivasi belajar melalui kuesioner. Sedangkan Sumber Data dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII, VIII di SMP N 3 Kota Solok yang terpilih menjadi sampel penelitian. Untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data, instrumen penelitian hendaknya diuji tingkat validitas dan reliabelitasnya untuk menjamin kualitas data hasil penelitian (Harianto and Hartati, 2016)

Dalam penelitian ini instrument yang dipakai untuk mengumpulkan data adalah kuesioner/angket. Pembuatan angket dirancang untuk mendapatkan gambaran dan informasi tentang Pembelajaran PJOK kelas VII, VIII di SMP N 3 Kota Solok. Skala

yang dipergunakan dalam pembuatan angket adalah Skala Likert yang menggunakan alternatif jawaban 5 buah, yaitu : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (RR), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Sesuai dengan data yang diajukan sebelumnya, teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif yang menggunakan tabulasi frekuensi.

PEMBAHASAN

1. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik mempunyai peranan yang sangat penting terhadap Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani olahraga dan Kesehatan (PJOK) Kelas VII, VIII di SMP N 3 Kota Solok ini, jika motivasi intrinsik tidak ada maka motivasi siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani olahraga dan Kesehatan (PJOK) yang diharapkan tidak akan tercapai. Setelah penulis melakukan analisis data, diperoleh jawaban tentang sub variabel motivasi intrinsik Kelas VII, VIII di SMP N 3 Kota Solok mempunyai pengaruh terhadap Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani olahraga dan Kesehatan (PJOK) Kelas VII, VIII di SMP N 3 Kota Solok.

Berdasarkan hasil jawaban responden yang menjawab seluruh angket penelitian yang berhubungan dengan sub variabel motivasi intrinsik Kelas VII, VIII di SMP N 3 Kota Solok dari 36 responden, tingkat pencapaian siswa sebesar 73,91% dan tergolong baik. Klasifikasi ini berdasarkan nilai yang dicapai oleh responden. Diharapkan sub variabel motivasi intrinsik Kelas VII, VIII di SMP N 3 Kota Solok dapat ditingkatkan, agar motivasi siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani olahraga dan Kesehatan (PJOK) yang diharapkan lebih tercapai. Motivasi instrinsik, yaitu motivasi yang datangnya secara alamiah atau murni dari diri peserta didik itu sendiri sebagai wujud adanya kesadaran diri (self awareness) dari lubuk hati yang paling dalam (Hanafiah dkk, 2012).

Motivasi belajar adalah kebutuhan mendasar bagi siswa untuk mencapai prestasi yang tinggi (Ramadhani, Mahardika & Indahwati, 2021). Menurut Ngalm (2006) tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil

Motivasi siswa dalam pembelajaran....(Rozi)

atau tujuan tertentu. Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi peserta didik dapat menerima pembelajaran dengan baik dikarenakan motivasi yang mereka miliki (Fachrudin, 2017). Karena itu seorang guru khususnya guru pendidikan jasmani harus dapat menggerakkan atau memacu para siswanya agar timbul keinginan dan kemauannya untuk meningkatkan motivasi belajarnya sehingga tercapai tujuan pendidikan jasmani sesuai dengan yang diharapkan dan ditetapkan di dalam kurikulum sekolah. Motivasi mempunyai fungsi sebagai pengarah penggerak untuk mencapai tujuan dan untuk menumbuhkan semangat belajar aspek motivasi dalam keseluruhan proses belajar mengajar sangat penting, karena motivasi dapat mendorong siswa untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu yang berhubungan dengan kegiatan-kegiatan belajarnya dan member petunjuk atas perbuatan yang dilakukan. Motivasi siswa merupakan salah satu langkah awal yang harus dilakukan guru dalam mendidik. Jika guru telah berhasil membangun motivasi siswa dalam belajar, tidaklah berlebihan untuk mengatakan bahwa guru telah berhasil dalam mengajar. Memotivasi siswa tidak hanya menggerakkan siswa untuk aktif dalam belajar, tetapi juga mengarahkan siswa menjadikan terdorong untuk belajar diluar kelas seperti kegiatan ekstrakurikuler pramuka di sekolah.

2. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik mempunyai peranan yang sangat penting terhadap Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani olahraga dan Kesehatan (PJOK) Kelas VII,VIII di SMP N 3 Kota Solok ini, jika motivasi ekstrinsik tidak ada maka motivasi siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani olahraga dan Kesehatan (PJOK) yang diharapkan tidak akan tercapai. Setelah penulis melakukan analisis data, diperoleh jawaban tentang sub variabel motivasi ekstrinsik Kelas VII,VIII di SMP N 3 Kota Solok mempunyai pengaruh terhadap Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani olahraga dan Kesehatan (PJOK) Kelas VII,VIII di SMP N 3 Kota Solok.

Berdasarkan hasil jawaban responden yang menjawab seluruh angket penelitian yang berhubungan dengan sub variabel motivasi ekstrinsik Kelas VII,VIII di SMP N 3

Kota Solok dari 36 responden, tingkat pencapaian siswa sebesar 80,04% dan tergolong baik. Klasifikasi ini berdasarkan nilai yang dicapai oleh responden. Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang datangnya disebabkan faktor-faktor di luar diri peserta didik, seperti adanya pemberian nasihat dari gurunya, hadiah (reward), kompetisi sehat antarpeserta didik, hukuman (punishment) dan sebagainya (Hanafiah et al., 2012). Motivasi mempunyai fungsi yang penting dalam belajar, karena motivasi akan menentukan intensitas usaha belajar yang dilakukan siswa. Siswa yang memiliki motivasi tinggi belajarnya lebih baik dibandingkan dengan siswa yang memiliki motivasi rendah. Hal ini dapat dipahami, karena siswa yang memiliki motivasi tinggi akan tekun dalam belajar dan terus belajar secara kontinyu tanpa mengenal putus asa serta dapat mengesampingkan hal-hal yang dapat mengganggu kegiatan belajar yang dilakukannya. Dengan adanya motivasi maka suatu perbuatan dan kelakuan akan berjalan dengan baik dan dapat juga menentukan cepat atau lambatnya suatu pergerakan seseorang. Sehingga dengan pergerakan dan perbuatan tersebut dapat tercapainya suatu tujuan. Dengan demikian motivasi dalam belajar sangat penting sekali karena dengan adanya motivasi kegiatan dan perbuatan apapun dapat terlaksana dengan baik.

3. Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani olahraga dan Kesehatan (PJOK) Kelas VII, VIII di SMP N 3 Kota Solok

Motivasi intrinsik dan ekstrinsik mempunyai peranan yang sangat penting terhadap Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani olahraga dan Kesehatan (PJOK) Kelas VII, VIII di SMP N 3 Kota Solok. Karena tanpa adanya sub variabel motivasi intrinsik dan ekstrinsik dari siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani olahraga dan Kesehatan (PJOK) Kelas VII, VIII di SMP N 3 Kota Solok ini, maka motivasi siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani olahraga dan Kesehatan (PJOK) yang diharapkan tidak akan tercapai.

Berdasarkan hasil jawaban responden yang menjawab seluruh angket penelitian yang berhubungan dengan Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani olahraga dan Kesehatan (PJOK) Kelas VII, VIII di SMP N 3 Kota Solok dari 36 responden, tingkat pencapaian siswa sebesar 76,98% dan tergolong baik. Klasifikasi ini

Motivasi siswa dalam pembelajaran....(Rozi)

berdasarkan nilai yang dicapai oleh responden. Unsur-unsur yang mempengaruhi motivasi yaitu faktor internal dan eksternal. Yang termasuk faktor internal adalah sehat fisik dan mental, bakat dan naluri individu. Sedangkan yang termasuk faktor eksternal adalah lingkungan sekitar, fasilitas dan sarana olahraga serta metode latihan. Oleh sebab itu, bagi para guru pendidikan jasmani hendaklah memperhatikan unsur-unsur motivasi ini sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan tercapai tujuan suatu pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar motivasi siswa tersebut sangat berperan penting dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Motivasi itu tidak akan tumbuh secara tiba-tiba akan tetapi motivasi akan tumbuh secara berangsur-angsur. Guru seharusnya memperhatikan motivasi siswanya dan guru juga diharapkan bisa membangkitkan motivasi dalam proses belajar mengajar disamping memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi minat motivasi siswa. Guru yang efektif dalam mendidik siswanya akan memberikan sentuhan yang relatif tepat sasaran dan lebih berorientasi membangun motivasi (Dimaz Putra, 2022) . Prestasi belajar yang dihasilkan siswa dapat dipengaruhi oleh motivasi, baik itu yang berasal dari dalam diri maupun yang timbul dari luar diri siswa yang mengikuti proses belajar tersebut. Motivasi (intrinsik dan ekstrinsik) yang baik dapat mendorong siswa lebih serius dan sungguh-sungguh dalam mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Jasmani olahraga dan Kesehatan (PJOK), dan sebaliknya motivasi siswa yang rendah dapat menyebabkan siswa malas dan kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani olahraga dan Kesehatan (PJOK).

Mengingat begitu pentingnya motivasi bagi siswa dalam belajar, khususnya dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani olahraga dan Kesehatan (PJOK) Kelas VII,VIII di SMP N 3 Kota Solok, maka guru diharapkan dapat membangkitkan dan meningkatkan motivasi siswa. Sehingga siswa memiliki motivasi yang tinggi dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani olahraga dan Kesehatan (PJOK) tersebut.

C. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data tentang Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani olahraga dan Kesehatan (PJOK) Kelas VII,VIII di SMP N 3 Kota Solok, maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Sub variabel motivasi Intrinsik siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani olahraga dan Kesehatan (PJOK) Kelas VII,VIII di SMP N 3 Kota Solok tergolong baik.
2. Sub variabel motivasi ekstrinsik siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani olahraga dan Kesehatan (PJOK) Kelas VII,VIII di SMP N 3 Kota Solok tergolong baik.
3. Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani olahraga dan Kesehatan (PJOK) Kelas VII,VIII di SMP N 3 Kota Solok tergolong baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansori S and Abdul Rahman (2019) 'Pengaruh Permainan Sirkuit Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Siswa Disabilitas Rungu', *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan* Volume 07 Nomor 03 Tahun 2019, 479-482
- Cahyaningtias, V.P. and Ridwan, M. (2021) 'Efektivitas Penerapan Media Pembelajaran Interaktif terhadap Motivasi', *Riyadhoh: Jurnal Pendidikan Olahraga*, 4(2), p. 55. Available at: <https://doi.org/10.31602/rjpo.v4i2.5727>.
- Devi, D., Syaiful Bahri, and Ahmad Shiddiq (2021) 'Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (PJOK): Motivasi, Pembelajaran PJOK, Siswa', *Alpen: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(1), pp. 1–8. Available at: <https://doi.org/10.24929/alpen.v5i1.47>.
- Djamarah et al., 2006. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fachrudin, F.A. (2017) 'Perbandingan Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan Pada Siswa Jam Pembelajaran Ke 1 Dan 2 Dengan Jam Ke 11 Dan 12 (Studi Pada Siswa Kelas X SMK PGRI 1 Gesik)', 05.
- Hariato, M.I.F. and Hartati, S.C.Y. (2016) 'Perbandingan Motivasi Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Antara Siswa Kelas Vii Smp Negeri 1 Gondang Dengan Mts Miftahul Ulum Gondang, Kabupaten Mojokerto', 04.
- Kustria, K.S., Agung Parwata, I.G.L. and Sptyanawati, N.L.P. (2021) 'Motivasi Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Peserta Didik Sma/Smk Di Kecamatan Rendang Di Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 8(3), p. 173. Available at: <https://doi.org/10.23887/jiku.v8i3.30646>.
- Mustafa, A.F. (2022) 'Gambaran pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) selama pandemi covid-19 di sekolah dasar', *Jurnal Olahraga Pendidikan Indonesia (JOPI)*, 1(2), pp. 213–225. Available at: <https://doi.org/10.54284/jopi.v1i2.25>.
- Ngalim, Purwanto. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: RemajaRosdakarya.

Motivasi siswa dalam pembelajaran....(Rozi)

- Nurkusuma, T.W. and Hartati, S.C.Y. (2017) 'Penerapan Permainan Kecil Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Pada Siswa Kelas V Sdn Babatan 5 Kecamatan Wiyung Surabaya', 05.
- Ramadhani, D., Mahardika, I.M.S. and Indahwati, N. (2021) 'Evaluasi Pembelajaran PJOK Berbasis Daring Terhadap Tingkat Pemahaman Dan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV - VI SD Negeri Betro, Sedati - Sidoarjo', 7(1).
- Sari, D.S. and Indahwati, N. (2016) 'Hubungan Kemampuan Motorik Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan', 04.
- Sin, T.H. and Hudayani, F. (2020) 'Studi motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan', *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 5(1), p. 30. Available at: <https://doi.org/10.23916/08588011>.
- Sudijono et al., 2011. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sugiyono.2012.*Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sanjaya. 2006. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Sardiman A.M. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003, tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Wibowo, T. (2017) 'Survei Motivasi Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Pada Siswa Sma/Ma/Smk Negeri Kelas Xi Se-Kecamatan Kota Ponorogo', 05.
- Yusdianto, A.B. and Hartati, S.C.Y. (2015) 'Hubungan Penghasilan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan', 03.
- Zoelma, Hubungan Motivasi Belajar Siswa Kelas Viii Dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Di Smp N 30 Padang'.